

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang disajikan disini merupakan hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik penggalan data yang telah ditentukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang disertai dengan keterangan-keterangan dan telah disesuaikan dengan urutan permasalahan.

1. Persiapan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Strategi Kooperatif pada Mata Pelajaran Tematik:

Pelaksanaan pembelajaran Tematik di kelas II, saat guru menyampaikan pelajaran tidak terlepas dari kegiatan yang rutin dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran yang disampaikan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui persiapan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran tematik melakukan wawancara dengan guru, berikut wawancaranya:

“Mengenai persiapan sebelum melaksanakan proses pembelajaran Tematik mempersiapkan beberapa hal terlebih dahulu, seperti bahan ajar, metode yang sesuai dengan pembelajaran apa saja,

agar mudah di pahami dan di laksanakan itu semua harus saya pikirkan terlebih dahulu agar pembelajaran tidak membosankan”¹

Berdasarkan wawancara di atas dalam hal persiapan pembelajaran tematik menjelaskan bahwa pembelajaran harus mempersiapkan pola pembelajaran, metode yang sesuai dengan materi seperti apa, dan agar mudah di mengerti supaya pembelajaran tidak membosankan.

Selanjutnya, wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Tematik dalam menentukan materi pelajaran yang akan diajarkan, guru mengatakan sebagai berikut:

“Kalau dalam menentukan materi yang diajarkan mengikuti buku pegangan guru dengan buku-buku pegangan siswa, dan juga materi diambil tidak hanya dari buku paket yang satu saja tetapi diambil juga dari buku paket lain yang ada terkait materi yang di ajarkan”²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dalam menentukan materi pembelajaran Tematik yang diajarkan, menyesuaikan dengan buku- buku paket yang ada, untuk memperjelas dan menambah pemahaman juga menggunakan sumber-sumber yang lain yang terkait dengan materi yang diajarkan.

¹ Wawancara dengan Ibu Rizkia Ramadhana Sari Guru Tematik Kelas II

² Wawancara dengan Ibu Rizkia Ramadhana Sari Guru Tematik Kelas II

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Tematik

a. Langkah-langkah pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru tentang bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif:

“Dalam langkah-langkah pembelajaran yaitu dari proses pembukaan belajar, menyampaikan materi yang akan disampaikan, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dalam pembelajaran yang akan disampaikan, memberikan metode yang digunakan, memberikan penilaian baik secara individu ataupun kelompok, memberikan penjelasan materi yang akan disampaikan dalam diskusi, memberi tugas kelompok terdiri dari 2 – 6 orang dalam satu kelompok dan harus berperan aktif dalam pembelajar berlangsung, dan memberikan bimbingan dan arahan dalam berdiskusi apa-apa saja yang belum dipahami”³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan menyampaikan materi yang akan disampaikan, belajar dalam berkelompok, menyampaikan metode yang digunakan, memberi penilaian baik secara individu atau kelompok dan pengakuan tim, dan

³ Wawancara dengan Ibu Rizkia Ramadhana Sari Guru Tematik Kelas II

memberikan bimbingan dan arahan dalam diskusi.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 Juni 2023, langkah-langkah pembelajaran guru yaitu dimulai pembukaan pembelajaran dengan mengucapkan basmallah, setelah membuka pembelajaran guru menyampaikan materi yang akan disampaikan, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang akan disampaikan dan memberikan tugas kelompok (diskusi).

Guru membentuk menjadi 10 kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang masing-masing kelompok harus berperan aktif dalam pembelajaran berlangsung. Setelah menjelaskan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh siswa serta aturan tata tertibnya dalam melaksanakan strategi pembelajaran kooperatif. Tahap selanjutnya guru melakukan yang dapat dilakukan dalam menerapkan strategi ini dimana guru menyiapkan beberapa cara sebelum memulai pembelajaran, siswa bekerja sama dalam kelompok berempat seperti biasa, setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertemu kedua kelompok lain, dua orang yang ditinggal dalam kelompok bertugas membagi hasil kerja dan informasi mereka ketemu mereka, tamu mohon berdiri dan kembali kekelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan

mereka dari kelompok lain.

Setelah semua duduk berkelompok, guru memberikan materi atau tugasnya masing-masing dalam waktu 15 menit untuk berdiskusi, setelah selesai berdiskusi dipresentasikan hasil diskusi, guru memberikan bimbingan atau arahan kepada masing-masing kelompok, selanjutnya guru memberikan penilaian sebagai bentuk penghargaan atas usaha kelompok tersebut yaitu dengan pujian dan tepuk tangan (applause) kepada kelompok yang hasil diskusinya tinggi, adapun penilaian yang digunakan oleh guru adalah penilaian secara kelompok dimana guru menilai kerjasama siswa dalam kelompok untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, kemudian memberikan motivasi kepada semua kelompok dan tahap akhir kemudian guru melakukan evaluasi terhadap para siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis tanggal 7 Juni 2023, langkah-langkah pembelajaran guru yaitu dimulai pembukaan belajar atau menggunakan mengucapkan basmallah, setelah membuka pembelajaran guru menyampaikan materi yang akan disampaikan, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang akan disampaikan dan memberikan tugas kelompok (diskusi). Guru membentuk menjadi 10 kelompok yang terdiri dari 3 – 4 orang masing- masing kelompok harus berperan aktif dalam pembelajaran berlangsung. Setelah

menjelaskan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh siswa serta aturan tata tertibnya dalam melaksanakan strategi pembelajaran kooperatif.

Tahap selanjutnya guru melakukan yang dapat dilakukan dalam menerapkan strategi ini dimana guru menyiapkan beberapa kepala bernomor, siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor, penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomornya, jika dalam pembelajaran diskusinya sulit maka yang mendapatkan nomor bisa, untuk membantu tugas-tugas yang lebih sulit untuk dikerjakan, dan guru juga bisa mengadakan kerja sama antar kelompok. Kemudian para siswa berkumpul menjadi beberapa kelompok dan para siswa duduk dibangkunya masing, setelah itu para siswa masing-masing kelompok menentukan ketua kelompoknya.

Setelah semua duduk berkompok, guru memberikan materi atau tugasnya masing-masing dalam waktu 15 menit untuk berdiskusi, setelah selesai berdiskusi dipresentasikan hasil diskusi, guru memberikan bimbingan atau arahan kepada masing-masing kelompok, selanjutnya gurumemberikan penilaian sebagai bentuk penghargaan atas usaha kelompok tersebut yaitu dengan pujian dan tepuk tangan (applause) kepada kelompok yang hasil diskusinya tinggi, adapun penilaian yang digunakan oleh guru

adalah penilaian secara kelompok dimana guru menilai kerjasama siswa dalam kelompok untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, kemudian memberikan motivasi kepada semua kelompok dan tahap akhir kemudian guru melakukan evaluasi terhadap para siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis tanggal 8 Juni, langkah-langkah pembelajaran guru yaitu dimulai pembukaan belajar atau menggunakan mengucapkan basmallah, setelah membuka pembelajaran guru menyampaikan materi yang akan disampaikan, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang akan disampaikan dan memberikan tugas kelompok (diskusi). Guru membentuk menjadi 10 kelompok yang terdiri dari 3 – 4 orang masing-masing kelompok harus berperan aktif dalam pembelajaran berlangsung. Setelah menjelaskan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh siswa serta aturan tata tertibnya dalam melaksanakan strategi pembelajaran kooperatif.

Tahap selanjutnya guru melakukan yang dapat dilakukan dalam menerapkan strategi ini dimana guru menyiapkan beberapa cara untuk memulai pembelajaran dengan cara keliling kelas, siswa bekerja sama dalam kelompok seperti biasa, setelah selesai, masing-masing kelompok memamerkan hasil kerja mereka, dan masing-masing hasil kelompok berjalan kelas kelas dan

mengamati hasil karya kelompok-kelompok lainnya.

Setelah semua duduk berkompok, guru memberikan materi atau tugasnya masing-masing dalam waktu 15 menit untuk berdiskusi, setelah selesai berdiskusi dipresentasikan hasil diskusi, guru memberikan bimbingan atau arahan kepada masing-masing kelompok, selanjutnya guru memberikan penilaian sebagai bentuk penghargaan atas usaha kelompok tersebut yaitu dengan pujian dan tepuk tangan (applause) kepada kelompok yang hasil diskusinya tinggi, adapun penilaian yang digunakan oleh guru adalah penilaian secara kelompok dimana guru menilai kerjasama siswa dalam kelompok untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, kemudian memberikan motivasi kepada semua kelompok dan tahap akhir kemudian guru melakukan evaluasi terhadap para siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran kooperatif selama penelitian berlangsung yakni 3 kali pertemuan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif yang berbeda-beda. Teknik yang digunakan guru tidak terpaku pada teori-teori yang ada, teknik yang digunakan dalam setiap pertemuan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dikelas. Guru membebaskan siswa untuk belajar kooperatif sesuai dengan mereka inginkan.

b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Tematik

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tentu saja tidak lepas dari adanya faktor pendukung. Dalam kegiatan pembelajaran tidaklah mungkin dapat berhasil tanpa faktor yang mendukungnya dan semua tidak lepas dengan berbagai kendalanya. Begitu juga dengan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tidaklah mungkin berhasil jika tanpa adanya faktor pendukung. Seperti yang dituturkan oleh guru sebagai berikut:

“Masalah faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif sebenarnya terlaksananya proses pembelajaran kooperatif adalah dari guru itu sendiri dalam memilih strategi metode yang tepat dan menyajikan materi, juga dengan adanya kerjasama dan keaktifan para siswa antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya selama proses belajar mengajar akan kelihatan mana siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui beberapa faktor yang mendukung penggunaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Tematik di MI Thalabul Khair, diantaranya faktor kemampuan guru dalam

⁴ Wawancara dengan Ibu Rizkia Ramadhana Sari Guru Tematik Kelas II

pengajaran didalam kelas mampu membimbing dan mengarahkan para siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Faktor pendukung lainnya adalah kerjasama antar siswa agar aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, terutama dalam penggunaan strategi pembelajaran kooperatif. Guru sangat terbantu sekali dengan strategi pembelajaran kooperatif dimana siswa yang mempunyai pengetahuan lebih bisa membantu teman yang lainnya untuk memahami, disamping itu guru dapat pula membimbing dan mengarahkan siswa yang kurang paham.

Terkait mengenai faktor penghambatnya guru Temati menyatakan:

“Masalah faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif sebenarnya terlaksananya proses pembelajaran adalah keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, dari kepandaian atau kecerdasan siswa tidak bisa ditentukan dalam kelompok, terkadang siswa yang mempunyai kepandaian atau kecerdasan terkadang enggan untuk disuruh-suruh dalam satu kelompok yang latar belakang siswa tidak setara, dan siswa tidak pandai akan minder satu kelompok pembelajaran tersebut, dan ini kan dikelas rendah tentu terkadang mereka sangat susah di atur dan membutuhkan waktu yang lama untuk menjelaskan strategi yang ingin

dipakai”⁵

c. Tanggapan siswa dari proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Tematik kelas II di MI Thalabul Khair Kab. Banjar:

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 12 orang siswa yang bersedia diwawancarai, menanggapi bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif, menyatakan:

“Saya lebih memahami pembelajaran dengan cara belajar bersama kelompok, berdiskusi dan menjawab soal bersama-sama teman, dengan berkejasama bersama teman-teman, membuat saya cukup memahami lagi apa yang telah dijelaskan oleh guru. Pembelajaran cukup asik dan ramai walaupun kadang-kadang ketika suasana kelas yang ribut membuat tidak bisa fokus dalam belajar karena terkadang kami suka berteriak satu sama lain, bisa juga sambil berjalan-jalan.”⁶

Adapun menurut siswa yang lainnya menyatakan dengan senada bahwa:

“Pembelajaran yang dilakukan guru kami cukup bisa membuat paham terhadap pelajaran, walaupun dalam kelompok diskusi terkadang membuat pembelajaran menjadi membingungkan dan menjadi ribut, ibu guru harus menjelaskannya berulang-ulang, karena kami lambat memahami apa yang di jelaskan ibu

⁵ Wawancara dengan Ibu Rizkia Ramadhana Sari Guru Tematik Kelas II

⁶ Wawancara dengan Siswa Kelas II

guru, adanya pendapat yang berbeda-beda dari teman-teman yang lain. Dan terkadang dalam pembelajaran tidak bisa terlalu konsentrasi karena ribut dan kami ingin bermain terus.⁷

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, persiapan perangkat pembelajaran tematik dengan strategi kooperatif yang dilakukan oleh guru meliputi

1. Persiapan Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Tematik Kelas II di MI Thalabul Khair Kabupaten Banjar

Kegiatan awal mengkaji buku guru, menyusun RPP dengan menjabarkan persiapan langkah-langkah kegiatan Strategi Kooperatif, mempersiapkan materi pembelajaran, dan mempersiapkan media. Berdasarkan hasil penelitian, RPP yang digunakan guru sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas ada yang telah menggunakan tema dan kadang tidak menggunakan tema. Dalam penetapan tema, guru menggunakan tema-tema yang dekat atau mencontohkan dengan kehidupan siswa. Guru pelajaran Tematik kelas II di MI Thalabul Khair telah menerapkan pembelajaran tematik dengan strategi kooperatif walaupun terdapat banyak kendala dikarenakan kelas rendah perlu ekstra sabar untuk menjelaskan langkah apa saja yang di lakukan sebelum memulai pelajaran dan perlu mengulang-ulang penjelasan sebelum memulai pelajaran dengan strategi kooperatif tersebut.

⁷ Wawancara dengan siswa kelas II

2. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Tematik

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran tematik yang dilakukan oleh guru menyampaikan materi yang akan disampaikan, belajar dalam berkelompok yang telah di bagi oleh guru, lalu guru menyampaikan metode yang digunakan, memberi penilaian baik secara individu atau kelompok dan pengakuan tim, serta memberikan bimbingan dan arahan dalam diskusi. Guru tematik di MI Thalabul Khair menggunakan strategi kooperatif yaitu, 1) Kepala Bernomor, 2) Keliling Kelas, 3) Dua Tinggal Dua Tamu. Guru selalu memulai pembelajaran awal dengan mengucapkan basmallah, menyampaikan materi, menyampaikan tujuan dan di lanjutkan dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok.